

ABSTRAK

NURUL AULIA SUKMA. Dampak Pernikahan Dini Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Sentang Kabupaten Asahan. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2024.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dampak pernikahan dini terhadap kesejahteraan keluarga. Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat yang berada di Kabupaten Asahan tepatnya di Kelurahan Sentang yang berjumlah 2 keluarga. Yang memiliki kriteria usia dibawah 21 tahun baik pria maupun wanita sebagai pelaku utama praktik pernikahan dini. Pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya dampak pernikahan dini terhadap kesejahteraan keluarga. Hal tersebut cenderung berdampak negatif, dapat dilihat bahwa dari tingkat pendapatan, komposisi pengeluaran rumah tangga, pendidikan, kesehatan, serta kondisi perumahan. Dilihat dari pendapatan mereka yang didapat dibawah UMR sehingga dalam melakukan pengeluaran rumah tangga mereka harus mengelola keuangan mereka dengan cukup baik. Dalam segi pendidikan mereka rata-rata menyelesaikan samapai tingkat SMA namun ada juga yang hanya sampai pada tingkat SMP. Dilihat dari segi kesehatan dilihat secara fisik mereka terlihat sehat dan sudah memiliki fasilitas kesehatan berupa BPJS. Kemudian untuk kondisi rumah dan fasilitas yang dimiliki mereka sudah menempati rumah dengan bangunan yang permanen, serta dilengkapi dengan air bersih dan juga sudah memiliki aliran listrik yang memadai. Berdasarkan dengan klasifikasi indikator kesejahteraan keluarga bahwa keluarga A dan B tergolong dalam kesejahteraan keluarga tingkat I.

Kata Kunci: Pernikahan Dini, Kesejahteraan Keluarga



ABSTRACT

NURUL AULIA SUKMA. The Impact of Early Marriage on Family Welfare in Sentang Village, Asahan Regency. Skripsi. Medan: Faculty of Education, State University of Medan, 2024.

This research was conducted with the aim of describing the impact of early marriage on family welfare. The subjects in this research were people in Asahan Regency, specifically in Sentang Village, totaling 2 families. Those with age criteria under 21 years, both men and women, are the main perpetrators of the practice of early marriage. Data collection using observation, interviews and documentation methods. The results of this research show that there is an impact of early marriage on family welfare. This tends to have a negative impact, it can be seen from the level of income, composition of household expenditure, education, health and housing conditions. Judging from their income, their income is below the minimum wage, so in making household expenses they have to manage their finances quite well. In terms of education, on average they have completed high school level, but there are also those who have only reached junior high school level. From a health perspective, physically they look healthy and already have health facilities in the form of BPJS. Then, regarding the condition of the house and the facilities they have, they live in a house with a permanent building, and are equipped with clean water and also have adequate electricity. Based on the classification of family welfare indicators, families A and B are classified as level I family welfare.

Keywords: Early Marriage, Family Welfare